

## ABSTRACT

Risk assessment is a way to determine the magnitude of risk and decide whether the risk is acceptable or not. Job analysis in the laboratory unit can create a hazard in each work process. One of the efforts to control hazards that exist is to conduct risk assessment, so that hazards are identified and then analyzed the risks to determine effective control.

The main objective of this research was to assess the risks on the job in the laboratory unit of Muhammadiyah Gresik Hospital. The research design was observational with cross sectional approach. The primary data obtained from interviews and observations, and secondary data obtained from hospitals profile and SOP in the laboratory unit. The results obtained were analyzed descriptively by using tables and narrative.

The results showed that in the workplace there is a danger of physical, biological, chemical and ergonomics. Hazards identified from the work in the laboratory unit amounted to 17 potential hazards. Risk assessment of the potential hazard was obtained 5 categories with high risk and 12 other potential hazards with medium risk category. Risk control carried out, namely: engineering control, administrative control and the provision of PPE. Implemented risk control value was at 10% to 65% are influenced by the behavior in the laboratory using PPE. Value control affect the existing residual risk that was 13 medium risk category, and 4 risk to moderate risk categories.

The conclusion from this study is the risk assessment at work in the laboratory unit still found the residual risk due to the behavior of laboratory assistant in implementing existing controls. It is suggested that the Hospital management provide training and socialization of K3 at work in the laboratory unit.

**Keywords:** risk assessment, laboratory

## ABSTRAK

Penilaian risiko merupakan cara untuk menentukan besarnya suatu risiko dan memutuskan apakah risiko tersebut dapat diterima atau tidak. Pekerjaan analisa di unit laboratorium dapat menimbulkan bahaya di setiap proses pekerjaannya. Salah satu upaya untuk mengendalikan bahaya yang ada adalah dengan melakukan penilaian risiko, agar bahaya yang teridentifikasi kemudian dianalisa risikonya untuk menentukan pengendalian yang efektif.

Tujuan dari penelitian ini melakukan penilaian risiko pada pekerjaan di unit laboratorium Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Rancang bangun penelitian ini ialah observasi dengan pendekatan cross sectional. Data primer berupa wawancara dan observasi, serta data sekunder berupa profil rumah sakit dan SOP pekerjaan di unit laboratorium. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan tabel dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di tempat kerja terdapat bahaya fisik, biologi, kimia dan ergonomi. Bahaya yang teridentifikasi dari pekerjaan di unit laboratorium berjumlah 17 potensi bahaya. Penilaian risiko dari potensi bahaya tersebut didapatkan 5 kategori dengan risiko tinggi dan 12 potensi bahaya lainnya dengan kategori risiko sedang. Pengendalian risiko yang dilakukan, yaitu: rekaya teknis, pengendalian secara administratif dan penyediaan APD. Nilai pengendalian risiko yang terimplementasi berada pada angka 10 % hingga 65 % yang dipengaruhi oleh perilaku laboran dalam menggunakan APD. Nilai pengendalian tersebut mempengaruhi risiko sisa yang ada yakni 13 kategori risiko sedang dan 4 risiko dengan kategori risiko sedang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penilaian risiko pada pekerjaan di unit laboratorium masih ditemukan adanya risiko sisa akibat perilaku laboran dalam melaksanakan pengendalian yang sudah ada. Manajemen rumah sakit disarankan untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai K3 pada pekerjaan di unit laboratorium.

**Kata kunci:** risk assessment, laboratorium